BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perubahan pada abad ke-21 tidak dapat dipungkiri, sebagaimana telah diketahui bahwa terjadinya perubahan yang sangat pesat dalam segi masyarakat, lingkungan, serta kesehariannya. Menghadapi perkembangan zaman dituntut harus mempersiapkan berbagai kemampuan karena berbagai perkembangan yang tidak hanya terjadi pada aspek teknologi namun berdampak pada dunia pendidikan. Rifa (2021) menyatakan bahwa abad ke-21 dikenal dengan masa industri *industrial age* dan juga masa pengetahuan *knowledge age* dalam hal ini semua upaya pemahiran keterampilan melalui pembiasaan diri dan juga pemenuhan kebutuhan hidup dalam berbagai hal didasari dengan pengetahuan. Kualitas sumber daya manusia (SDM) pada zaman sekarang sangat diperlukan untuk mampu bersaing dalam industri 4.0, salah satu upaya yang dapat meningkatkan kualitas SDM tersebut yaitu dengan jalur pendidikan, terlebih dari jenjang pendidikan sekolah dasar yang menjadi dasar dari pendidikan dan yang akan menjadikan pijakan untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya. Pada jenjang sekolah dasar, siswa dituntut untuk bisa mengenal dan mengetahui informasi dengan keterampilan berbahasa salah satunya adalah membaca.

Membaca menjadi tuntutan dalam menghadapi perubahan abad ke-21, karena perubahan yang terjadi tidak hanya bermodalkan kecakapan dalam penggunaan teknologi. Membaca menjadi faktor yang menjadi landasan dalam semua aspek, bahkan untuk mengetahui suatu hal bahkan penggunaan teknologi yang sedang berkembang sekaligus diperlukan keterampilan membaca yang mumpuni, khususnya membaca pemahaman. Membaca menjadi sebuah kegiatan penting dan sangat amat berguna pada proses pembelajaran dan menjadi bekal pada jangka panjang di masa depan. Melalui aktivitas membaca, seseorang akan mengetahui banyak hal mengenai ilmu pengetahuan maupun informasi, sehingga mempunyai wawasan yang luas dengan referensi yang kuat. Seperti dikatakan oleh Abidin (2015, hlm. 148) Proses membaca

merupakan seluruh aktivitas yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam sebuah bahan bacaan.

Masalah dari kemampuan membaca mempunyai banyak faktor, di antaranya pemahaman siswa terhadap teks bacaan rendah, siswa belum mampu menarik kesimpulan dan menceritakan kembali teks bacaan dengan bahasanya sendiri, penggunaan strategi atau metode pembelajaran yang kurang efektif dan menarik minat siswa dan fasilitas pengembang keterampilan membaca masih kurang. Sejalan dengan hasil penelitian Anggraeni, dkk. (2021) yang menyebutkan bahwa kesulitan membaca siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal, dilihat dari faktor internal yaitu intelegensi siswa yang kurang sehingga sulit menggabungkan huruf menjadi kata yang bermakna, siswa sering lupa dengan bentuk huruf yang hampir sama, dan rendahnya motivasi siswa saat belajar. Selain itu, penyebab kesulitan siswa dilihat dari faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang kurang mendukung, metode pembelajaran, fasilitas sekolah yang terbatas dan pergaulan siswa dengan teman-temannya pun turut mempengaruhi siswa dalam membaca.

Diperkuat dengan penelitian Lenna (2016) yang menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca siswa di antaranya minat membaca siswa rendah, kecepatan membaca siswa pada tingkat sedang, tingkat pemahaman siswa rendah. Selanjutnya faktor yang melatarbelakangi permasalahan keterampilan membaca siswa di antaranya a) Minat membaca siswa rendah, b) Teknik membaca siswa belum tepat, c) Konsentrasi membaca siswa rendah, d) Guru kurang variatif dalam menggunakan metode pemahaman membaca, e) Fasilitas pengembangan keterampilan membaca kurang, f) Lingkungan sekolah kurang kondusif.

Menghadapi problematika atau masalah yang muncul pada kemampuan membaca khususnya membaca pemahaman siswa salah satu upayanya dengan metode pembelajaran PQ4R (*Preview*, *Question*, *Read*, *Reflect*, *Recite*, *Review*) yang dibuktikan oleh hasil penelitian Alvioni, dkk. (2019) dengan kesimpulan terjadi peningkatan kemampuan membaca pemahaman. Adapun dari beberapa penelitian lain

menghasilkan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya bahwa penerapan metode PQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan terjadi cukup signifikan dan terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas. (Ginanjar, dkk. 2019; Hidayah, dkk. 2014; Litualy & Seleky, 2018; Rahayu, dkk. 2018; Sinta, dkk. 2019; Wahid & Amarwati, 2017; Yulianti, dkk. 2013).

Selain metode PQ4R, terdapat metode lain yang dapat meningkatkan membaca pemahaman siswa, salah satunya yaitu metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, & Test*). Hal ini dibuktikan dari beberapa hasil penelitian yang menghasilkan kesimpulan bahwa dengan menerapkan metode PQRST dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam hasil belajar. (Anggraeni, dkk. 2013; Bella, 2012; Elvina, 2018; Halik, dkk. 2013; Hasanah, 2021; Ridlo & Rofek, 2016; Saputra, 2018; Suryana, 2019).

Berdasarkan fakta di atas, dari metode PQ4R dan PQRST berhasil dalam menunjukan hasil yang baik. Oleh dari itu, pada penelitian ini dimaksudkan peneliti untuk melihat dan ingin membandingkan mana yang lebih baik dan efektif antara hasil penerapan metode PQ4R dengan metode PQRST dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Maka demikian peneliti akan melakukan penelitian dengan memberi judul "Pengaruh Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Melalui Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut

1. Apakah terdapat pengaruh dari metode PQ4R dalam meningkatkan pemahaman membaca melalui teks deskripsi pada siswa kelas 4 Sekolah Dasar?
2. Apakah terdapat perbedaan peningkatan pemahaman membaca melalui teks deskripsi antarsiswa yang menggunakan metode PQ4R dengan siswa yang menggunakan metode PQRST?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode PQ4R dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas 4 Sekolah Dasar.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan peningkatan pemahaman membaca melalui teks deskripsi antar siswa yang menggunakan metode PQ4R dengan siswa yang menggunakan metode PQRST.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini di antaranya

1. Manfaat Teoritis

   Memberikan informasi atau gambaran mengenai pengaruh metode PQ4R dalam meningkatkan pemahaman membaca melalui teks deskripsi pada siswa kelas 4 Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peneliti: memberikan informasi sebagai bahan refleksi menjawab rumusan masalah yang peneliti buat.
   b. Siswa: diharapkan dengan adanya metode pembelajaran PQ4R ini dapat meningkatkan pemahaman membaca.
   c. Guru: diharapkan dengan adanya metode pembelajaran PQ4R ini dapat memberikan informasi dan mempermudah dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa.
   d. Sekolah: diharapkan dengan adanya metode pembelajaran PQ4R ini dapat menambah sarana alternatif belajar di sekolah SD.
   e. Peneliti: dengan adanya pengembangan metode pembelajaran PQ4R ini dapat menambah pemahaman, wawasan, dan pengalaman penulis terhadap pengembangan metode belajar.

f. Untuk universitas, dengan adanya penelitian pengaruh metode PQ4R dalam meningkatkan pemahaman membaca pada kelas 4 SD ini dapat membantu dalam pengembangan penelitian selanjutnya, khususnya bagi program studi pendidikan guru sekolah dasar, serta dapat menambahkan wawasan terhadap mahasiswa lain dalam pengembangan metode belajar.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode PQ4R dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Melalui Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar" terdiri dari lima bab. Adapun penjelasan dari kelima bab tersebut sebagai berikut

A. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika organisasi penelitian.

B. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab II berisi mengenai kajian pustaka meliputi pengertian metode pembelajaran membaca, metode PQ4R, metode PQRST, pengertian membaca, tujuan membaca, prinsip-prinsip mengajar membaca, pengertian membaca pemahaman, faktor membaca pemahaman, jenis keterampilan membaca pemahaman, prinsip-prinsip membaca pemahaman, tahapan-tahapan dan proses membaca pemahaman, pengertian teks deskripsi, struktur teks deskripsi, jenis-jenis teks deskripsi, ciri-ciri teks deskripsi, penelitian relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

C. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III berisi mengenai penjabaran metode penelitian yang digunakan, meliputi metode penelitian, menjelaskan mengenai metode dan desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan teknik analisis data dalam penelitian.

D. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV berisi mengenai dua hal pokok, yaitu temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan menganalisis temuan yang didapatkan, serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab rumusan penelitian.

E. BAB V PENUTUP

Pada bab V berisi mengenai simpulan yang merupakan uraian dan hasil penelitian yang menjawab masalah penelitian, kemudian ada implikasi dan rekomendasi. Peneliti menyajikan saran sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan di lapangan.